

## RINGKASAN

**Fandi Rudianto, Perbandingan Metode Umpan Balik Langsung Dan Metode Umpan Balik Tertunda Terhadap Ketepatan *Long Passing* Pada Siswa SSB Persigawa Selatan Wilayah Jakarta Timur. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Jurusan Olahraga Prestasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016.**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui terdapat peningkatan yang berarti dari metode umpan balik langsung terhadap ketepatan *long passing* pada siswa SSB Persigawa Selatan (2) untuk mengetahui terdapat peningkatan yang berarti dari metode umpan balik tertunda terhadap ketepatan *long passing* pada siswa SSB Persigawa Selatan (3) Untuk mengetahui terdapat peningkatan ketepatan *long passing* yang lebih baik dari metode umpan balik langsung dibandingkan metode umpan balik tertunda pada siswa SSB Persigawa Selatan.

Penelitian dilaksanakan dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2015 di Lapangan Sepakbola Yonzikon. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jumlah sampel 20 orang siswa dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes awal dan tes akhir melakukan tendangan *long passing* target. Teknik analisis data menggunakan statistik uji-t pada taraf kepercayaan (signifikan) = 0,05.

Hasil penelitian ini sebagai berikut : (1) Metode umpan balik langsung dapat meningkatkan ketepatan *long passing* sepakbola pada siswa SSB Persigawa Selatan. Dari hasil tes metode umpan balik langsung rata-rata data awal sebesar 3 dan simpangan baku sebesar 1,76 dan rata-rata data akhir sebesar 6,3 dan simpangan baku 2,35. Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh hasil perbandingan data awal dan data akhir yang berupa  $t_{hitung}$

sebesar 5,4, sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 0,05 dengan  $df (n-1) = 9$  adalah 1,83, maka  $t_{\text{hitung}} (5,4) > (1,83)$ , berarti  $H_0$  ditolak yaitu terdapat peningkatan yang signifikan pada metode umpan balik langsung terhadap ketepatan umpan jauh pada siswa SSB Persigawa Selatan.

(2) Metode umpan balik tertunda dapat meningkatkan ketepatan *long passing* sepakbola pada siswa SSB Persigawa Selatan. Dari hasil tes metode umpan balik tertunda rata-rata data awal sebesar 2,8 dan simpangan baku sebesar 1,74 dan rata-rata data akhir sebesar 3,9 dan simpangan baku 1,969. Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh hasil perbandingan data awal dan data akhir yang berupa  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 6,47, sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 0,05 dengan  $df (n-1) = 9$  adalah 1,83, maka  $t_{\text{hitung}} (2,449) > (1,83)$ , berarti  $H_0$  ditolak yaitu terdapat peningkatan yang signifikan pada metode umpan balik tertunda terhadap ketepatan umpan jauh pada siswa SSB Persigawa Selatan.

(3) Latihan *long passing* sepakbola dengan metode umpan balik langsung lebih baik dibanding dengan metode umpan balik tertunda. Dari hasil tes kedua kelompok metode latihan yaitu kelompok metode umpan balik langsung dan kelompok metode umpan balik tertunda diperoleh nilai rata-rata data akhir sebesar 6,3 dan 3,9 dan simpangan baku sebesar 2,35 dan 1,969. Berdasarkan hasil rata-rata diperoleh data tertinggi pada kelompok metode umpan balik langsung dibandingkan kelompok metode umpan balik tertunda.

Untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok metode umpan balik langsung dan kelompok metode umpan balik tertunda ditentukan dengan menggunakan uji t yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 2,47 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan  $df (n-2) = 18$  adalah 2,10. Maka  $t_{hitung} (2,47) > t_{tabel} (2,10)$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara metode umpan balik langsung dan metode umpan balik tertunda.